

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Gambaran Kabupaten Tabalong

Tabalong merupakan sebuah wilayah yang berada pada provinsi Kalimantan Selatan. Secara Geografis wilayah kabupaten Tabalong berposisi pada 1°18' - 2°25' pada Lintang Selatan dan 115°9' - 115°47' pada Bujur Timur. Letak wilayah Kabupaten Tabalong berada diantara Kalimantan Tengah dan Kalimantan Timur sehingga disebut juga sebagai segitiga emas dengan Kalimantan Selatan. Luas wilayah pada Kabupaten Tabalong memiliki wilayah seluas 3.946 km²349.600Ha atau3.946km², yaitu yang terbagi menjadi 121 desa, 13 kelurahan, dan 12 kecamatan(Wikipedia t.thn.).

Wilayah Kabupaten Tabalong memiliki iklim dan curah hujan yang beriklim Tropis, posisi suhu udara berkisar antara 31°C - 37°C ketika musim kemarau dan 25°C - 30°C ketika musim hujan, yang memiliki curah hujan pertahun dengan rata-rata sekitar 2.000 sampai 3.000mm. Topografi dari peninjauan pada kabupaten Tabalong, pada wilayah Utara adalah didominasi dengan dataran tinggi dan pegunungan, yaitu dengan terbentang dari arah utara sampai ke bagian selatan pada timur adalah pegunungan meratus. Ibukota dari Kabupaten Tabalong yaitu Kota Tanjung.

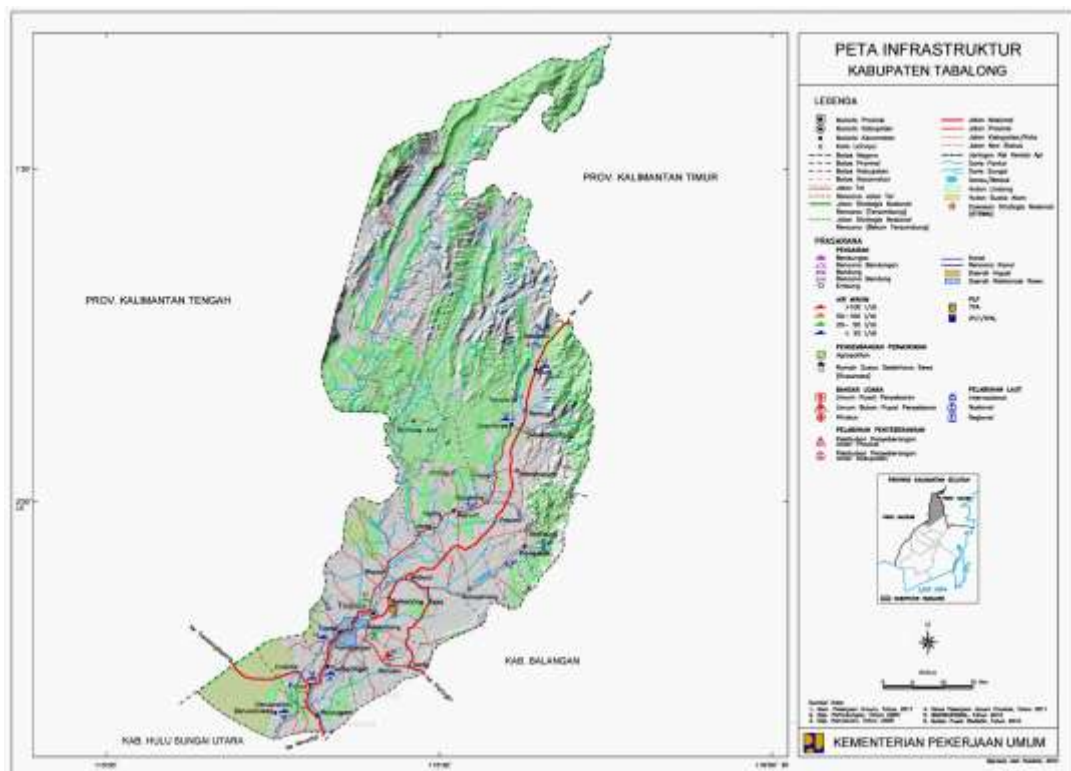


Gambar I Lambang

Sumber: Portal Kabupaten Tabalong

Semboyan: Bersinar

Motto: Saraba Kawa (Kawa Baucap, Kawa Manggawi, Kawa Manyandang)
(Banjar) Serba Sanggup



Gambar II Denah Kabupaen Tabalong

Sumber: Kementerian Pekerjaan Umum Kabupaten Tabalong



Gambar III Letak Wilayah Kabupaten Tabalong di Peta Pulau Kalimantan

Pada wilayah Kabupaten Tabalong berada di Provinsi Kalimantan Selatan, yang berbatasan dengan:

- a. Di sebelah Barat: Kabupaten Barito Timur Provinsi Kalimantan Tengah
- b. Di sebelah Timur: Kabupaten Paser Provinsi Kalimantan Timur
- c. Di sebelah Utara: Kabupaten Barito Selatan Provinsi Kalimantan Tengah
- d. Di sebelah Selatan: Kabupaten Balangan dan Hulu Sungai Utara.

Sesuai dengan kondisi wilayah pada kab. tabalong yang mempunyai banyak gunung-gunung dan dataran tinggi sehingga masyarakat hanya bisa menggunakan kendaraan dari jalur darat. Kabupaten Tabalong memiliki penduduk berjumlah 260.564 jiwa pada tahun 2022.

Tabel I

Luas Wilayah, Jumlah Desa dan Kelurahan Berdasarkan Kecamatan

No	Kecamatan	Luas Wilayah (km ²)	Jumlah Kelurahan	Jumlah Desa	Jumlah Penduduk (jiwa)
1	Banua Lawas	161,67		15	16.475
2	Pugaan	31,88		7	5.996
3	Kelua	115,78	1	11	24.091
4	Muara Harus	62,9		7	4.694
5	Tanta	172,1		14	19.915
6	Tanjung	323,34	4	11	36.935
7	Murung Pudak	118,72	5	5	77.108
8	Haruai	469,77		13	20.108
9	Bintang Ara	391,5		9	6.955
10	Upau	323		6	7.828
11	Muara Uya	924,16		14	24.281
12	Jaro	819		9	15.707

Sumber: (BPS, Survei Penduduk Antar Sensus Kabupaten Tabalong)

Tabel diatas menunjukkan data kependudukan kabupaten tabalong dan sebagian besar terdapat pada dengan jumlah penduduk kecamatan Murung Pudak sekitar 77.108 jiwa. Dengan luas wilayah 118, 72 km². Sedangkan berbanding terbalik dengan kecamatan Muara Harus dengan jumlah penduduk sekitar 4.694 jiwa dengan luas wilayah 62,9 km². Antara 12 kecamatan tersebut, maka akan diambil beberapa wilayah yang akan dijadikan sebagai lokasi penelitian.

Berdasarkan kecamatan jumlah penduduk dan agama yang dianut pada kabupaten Tabalong, sebagai berikut:

Tabel II
Presentasi Penduduk Menurut Agama

No	Kecamatan	Islam	Protestan	Katolik	Hindu	Buddha	Lainnya
1	Banua Lawas	20.319	-	-	-	-	-
2	Pugaan	7.510	-	-	-	-	-
3	Kelua	24.783	33	-	-	-	-
4	Muara Harus	7.004	3	-	-	-	-
5	Tanta	20.204	1.193	541	4	4	1
6	Tanjung	36.305	118	41	4	4	-
7	Murung Pudak	51.711	2.229	464	59	8	-
8	Haruai	22.197	647	972	12	-	1
9	Bintang Ara	8.630	178	58	304	-	-
10	Upau	4.884	1.900	13	475	6	2
11	Muara Uya	22.966	502	39	228	-	-/
12	Jaro	14.983	138	8	97	-	2
	Jumlah	241.496	6.941	2.256	1.833	22	6

Sumber: *Portal Tabalong Sosial Budaya-Keagamaan 2021*

Dari tabel yang ada di atas masyarakat pada kabupaten Tabalong dominan banyak pemeluk agama Islam yang terdapat di Kecamatan Murung Pudak yaitu sebanyak 51.711%. Sedangkan agama selain agama islam yang dianut oleh penduduk yang paling banyak adalah agama Protestan dengan jumlah keseluruhan dari dua belas kecamatan di Kabupaten Tabalong yaitu sebanyak 6.941%.

2. Karakteristik Responden

Data responden yang telah dikumpulkan pada penelitian telah didapatkan metode penyebaran angket butir-butir pernyataan dengan media Link Google Formulir yang ada di Google Drive dan dibagikan dengan cara menyebarkan di media sosial melalui WhatsApp dan Instagram. Pada penelitian telah ditentukan jumlah sampelnya yaitu berjumlah 100 sampel serta pada patokan yang tinggal di Kabupaten Tabalong dengan kisaran usia 18 sampai 45 tahun dan menggunakan atau pernah mengetahui tentang Bank Syariah. Keseluruhan pada butir pernyataan dalam kuesioner berjumlah 14 pernyataan dan 3 item pernyataan agar mengetahui identitas dari semua responden. Adapun kesimpulan dari representasi data pada 100 orang yang telah dikumpulkan, yaitu:

a. Responden Berdasarkan Usia

Tabel III

Karakteristik Responden Menurut Usia

No	Usia	Jumlah Responden	Presentase
1	18 sampai 25	93	93%
2	26 sampai 30	4	4%
3	31 sampai 35	0	0%
4	36 sampai 40	2	2%
5	41 sampai 45	1	1%
	Jumlah	100	100%

Sumber: Data diolah Berdasarkan Penelitian 2023

Menurut tabel diatas karakteristik pada responden dapat dikelompokkan menjadi Lima bagian umur, yaitu umur 18 sampai dengan umur 25, umur 26 sampai dengan umur 30, umur 31 sampai

dengan 35, umur 36 sampai dengan umur 40, dan 41 sampai dengan umur 45. Data yang didapatkan dari penyebaran kuesioner menunjukkan bahwa proporsi terbanyak responden adalah dari kisaran 18 sampai umur 25 tahun dengan jumlah 93 responden dan paling rendah adalah dari umur 41 sampai umur 45 tahun yang memiliki jumlah 1 responden. .

b. Jenis Kelamin Responden

Tabel IV

Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase
1	Laki-laki	51	51%
2	Perempuan	49	49%
	Jumlah	100	100%

Sumber: Data diolah Berdasarkan Penelitian 2023

Berdasarkan tabel 4.4 didapatkan bahwasanya karakteristik jenis kelamin responden menurut jenis kelamin, laki-laki yaitu berjumlah 51 responden dengan presentase 51%, sedangkan responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 49 yang memiliki presentase 49%. Jadi, kesimpulannya bahwa pada penelitian karakteristik responden menurut jenis kelamin lebih banyak responden berjenis kelamin laki-laki dengan perbedaan yang sangat sedikit dan signifikan dengan jenis kelamin perempuan.

c. Alamat Responden Menurut Kecamatan

Tabel V

Alamat Responden Menurut Kecamatan

No	Kecamatan	Jumlah Wilayah	Presentase
1	Benua Lawas	3	3%
2	Pugaan	4	4%
3	Kelua	3	3%
4	Muara Harus	-	0%
5	Tanta	1	1%
6	Tanjung	12	12%
7	Murung Pudak	5	5%
8	Haruai	5	5%
9	Bintang Ara	1	1%
10	Upau	-	0%
11	Muara Uya	55	55%
12	Jaro	11	11%
	Jumlah	100	100%

Sumber: Data diolah Berdasarkan Penelitian 2023

Menurut tabel diatas bisa terlihat yaitu alamat responden berdasarkan kecamatan yang lebih banyak di dominasi pada kecamatan Muara uya yaitu sebanyak 55 responden pada kecamatan muara uya dengan presentase 55% sedangkan yang terendah yaitu pada kecamatan Tanta dan Bintang Ara dengan 1 orang responden yang memiliki presentase 1%. Simpulan dari data berikut bahwa kebanyakan alamat responden yaitu kecamatan muara uya sangat dominan karena saling berdekatan dengan alamat peneliti.

3. Analisis Deskripsi Variabel

a. Variabel Religiusitas

Tabel VI

Respons dari Responden tentang Meyakini Bahwa Allah lah yang Menciptakan Alam Semesta dan Manusia

No	Preferensi Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju (SS)	97	97%
2	Setuju (S)	3	3%
3	Netral (N)	0	0%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setju (STS)	0	0%
	Jumlah	100	100%

Sumber: Data diolah Berdasarkan Penelitian 2023

Menurut hasil tabel 4.6 diatas didapatkan kesimpulan yaitu kebanyakan responden menjawab sangat setuju yang berjumlah sebanyak 97 responden dengan presentase 97%. Hal ini membuktikan bahwa masyarakat meyakini bahwa Allah lah tuhan yang menciptakan alam semesta dan manusia.

Tabel VII

Respons dari Responden mengenai Meyakini bahwa Allah Selalu Mengawasi Setiap hal yang Dikerjakan

No	Preferensi Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju (SS)	95	95%
2	Setuju (S)	5	5%
3	Netral (N)	0	0%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setju (STS)	0	0%
	Jumlah	100	100%

Sumber: Data diolah Berdasarkan Penelitian 2023

Menurut hasil tabel diatas didapatkan kesimpulan yaitu kebanyakan responden menjawab sangat setuju yang berjumlah sebanyak 95 responden dengan presentase 95%. Hal ini membuktikan bahwa masyarakat meyakini bahwa Allah lah Tuhan yang Selalu Mengawasi setiap hal yang kita Kerjakan.

Tabel VIII

Respons dari Responden mengenai Meyakini bahwa Islam
Merupakan Sumber dari segala Hukum

No	Preferensi Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju (SS)	77	77%
2	Setuju (S)	22	22%
3	Netral (N)	1	1%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setju (STS)	0	0%
	Jumlah	100	100%

Sumber: Data diolah Berdasarkan Penelitian 2023

Menurut hasil tabel 4. 8 diatas didapatkan kesimpulan yaitu kebanyakan responden menjawab sangat setuju yang berjumlah sebanyak 77 responden dengan presentase 77%. Hal ini membuktikan bahwa masyarakat meyakini bahwa agama Islam Merupakan Sumber dari segala Hukum.

Tabel IX

Respons dari Responden mengenai Meyakini bahwa Al-Qur'an yang Mengatur Urusan Perbankan dan Ekonomi

No	Preferensi Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju (SS)	63	63%
2	Setuju (S)	33	33%
3	Netral (N)	3	3%
4	Tidak Setuju (TS)	1	1%
5	Sangat Tidak Setju (STS)	0	0%
	Jumlah	100	100%

Sumber: Data diolah Berdasarkan Penelitian 2023

Menurut hasil tabel diatas didapatkan kesimpulan yaitu kebanyakan responden menjawab sangat setuju yang berjumlah 63 responden dengan presentase 63%. Hal ini membuktikan bahwa masyarakat meyakini bahwa Al-Qur'an mengatur aktivitas perbankan termasuk aktivitas tentang ekonomi.

Tabel X

Respons dari Responden mengenai Menjalankan Puasa secara Rutin, apabila tidak sedang Sakit, berhalangan dan lain-lain

No	Preferensi Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju (SS)	69	69%
2	Setuju (S)	28	28%
3	Netral (N)	3	3%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setju (STS)	0	0%
	Jumlah	100	100%

Sumber: Data diolah Berdasarkan Penelitian 2023

Menurut hasil tabel diatas didapatkan kesimpulan yaitu kebanyakan responden menjawab sangat setuju yang berjumlah 69

responden dengan presentase 69%. Hal ini membuktikan bahwa masyarakat meyakini Menjalankan Puasa secara Rutin, apabila tidak sedang sakit, berhalangan dan lain-lain.

Tabel XI

Respons dari Responden mengenai Menjalankan Shalat Lima Waktu Dan Merasa Bersalah Jika Ditinggalkan

No	Preferensi Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju (SS)	70	70%
2	Setuju (S)	26	26%
3	Netral (N)	4	4%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setju (STS)	0	0%
	Jumlah	100	100%

Sumber: Data diolah Berdasarkan Penelitian 2023

Menurut hasil tabel diatas didapatkan kesimpulan yaitu kebanyakan responden menjawab sangat setuju berjumlah 70 responden dengan presentase 70%. Hal ini membuktikan bahwa masyarakat menjalankan shalat lima waktu dan merasa bersalah jika ditinggalkan.

Tabel XII

Respons dari Responden mengenai Menjalankan Ajaran Islam Dalam Urusan Termasuk Urusan Ekonomi Seperti Menjalankan Transksi Bisnis/Perbankan Secara Non-Riba

No	Preferensi Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju (SS)	46	46%
2	Setuju (S)	42	42%
3	Netral (N)	12	12%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setju (STS)	0	0%
	Jumlah	100	100%

Sumber: Data diolah Berdasarkan Penelitian 2023

Menurut hasil tabel diatas didapatkan kesimpulan yaitu kebanyakan responden menjawab sangat setuju berjumlah 46 responden dengan presentase 46% , dan yang menjawab setuju berjumlah 42 responden dengan presentase 42%, serta ada juga yang menanggapi netral ada 12 responden dengan presentase 12%. Hal ini membuktikan bahwa masyarakat mematuhi dan menjalankan ajaran agama Islam termasuk urusan ekonomi dengan melakukan transaksi lembaga perbankan dengan cara non-riba.

Tabel XIII

Respons dari Responden mengenai Memberikan Waktu luang untuk Membaca dan Mempelajari Al-Qur'an

No	Preferensi Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju (SS)	47	47%
2	Setuju (S)	44	44%
3	Netral (N)	9	9%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setju (STS)	0	0%
	Jumlah	100	100%

Sumber: Data diolah Berdasarkan Penelitian 2023

Menurut hasil tabel diatas didapatkan kesimpulan yaitu kebanyakan responden menjawab sangat setuju berjumlah 47 responden dengan presentase 47% dan yang menjawab setuju sebanyak 44 responden dengan presentase 44%, serta dengan jawaban netral ada 9 responden dengan presentase 9%.. Hal ini membuktikan bahwa masyarakat dapat memberikan waktu luang dalam membaca dan mempelajari Al-Qur'an.

Tabel XIV

Respons dari Responden Termasuk Suka Menolong, Murah hati, dan Menegakan Keadilan dalam Kehidupan

No	Preferensi Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju (SS)	33	33%
2	Setuju (S)	50	50%
3	Netral (N)	16	16%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setju (STS)	1	1%
	Jumlah	100	100%

Sumber: Data diolah Berdasarkan Penelitian 2023

Menurut hasil tabel diatas didapatkan kesimpulan yaitu kebanyakan responden menjawab setuju berjumlah 50 responden dengan presentase 50% sedangkan yang menanggapi sangat setuju berjumlah 33 responden dengan presentase 33% dan sebagian responden mennanggapi jawaban netral dengan jumlah 16 dengan presentase 16%. Hal ini membuktikan bahwa masyarakat termasuk orang yang murah hati, suka menolong, dan dalam kehidupannya menegakan kebenaran dan juga keadilan.

Tabel XV

Respons dari Responden Tentang Mengetahui Hukum-Hukum Islam (Syariat Islam)

No	Preferensi Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju (SS)	33	33%
2	Setuju (S)	54	54%
3	Netral (N)	12	12%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setju (STS)	1	1%
	Jumlah	100	100%

Sumber: Data diolah Berdasarkan Penelitian 2023

Menurut hasil tabel diatas didapatkan kesimpulan yaitu kebanyakan responden menjawab setuju sebanyak 54 responden yang memiliki presentase 54% sedangkan yang menanggapi sangat setuju hanya berjumlah 33 responden dengan presentase 33% dan sebagian menanggapi netral yang menghasilkan presentase 12% dari responden 12 orang. Oleh karena itu, membuktikan bahwasanya masyarakat menyadari hukum-hukum islam (syariat islam) dan sebagian tidak ada yang mengetahui tentang hukum-hukum islam.

b. Variabel Minat Menabung

Tabel XVI

Respons dari Responden Bahwa Berminat Membuka Tabungan di Bank Syariah Karena menginginkan Mendapatkan Pahala dan juga Berkah

No	Preferensi Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju (SS)	28	28%
2	Setuju (S)	36	36%
3	Netral (N)	34	34%
4	Tidak Setuju (TS)	2	2%
5	Sangat Tidak Setju (STS)	0	0%
	Jumlah	100	100%

Sumber: Data diolah Berdasarkan Penelitian 2023

Menurut hasil tabel diatas didapatkan kesimpulan yaitu kebanyakan responden menjawab setuju berjumlah 36 responden yang memiliki presentase 36%, dan yang menanggapi sangat setuju hanya 28 responden yang memiliki presentase 28%, serta tanggapan netral

berjumlah 34 responden dengan presentase 34%. Hal ini membuktikan bahwa masyarakat berminat membuka tabungan pada bank syariah dikarenakan menginginkan mendapatkan pahala dan juga berkah dan sebagian masyarakat belum ada yang mengetahui tentang Bank Syariah.

Tabel XVII

Respons dari Responden Bahwa Berminat Membuka Tabungan di Bank Syariah Karena sudah Sesuai dalam Prinsip-Prinsip Syariah

No	Preferensi Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju (SS)	28	28%
2	Setuju (S)	41	41%
3	Netral (N)	28	28%
4	Tidak Setuju (TS)	3	3%
5	Sangat Tidak Setju (STS)	0	0%
	Jumlah	100	100%

Sumber: Data diolah Berdasarkan Penelitian 2023

Menurut hasil tabel diatas didapatkan kesimpulan yaitu kebanyakan responden menjawab setuju berjumlah 41 responden dengan presentase 41% sedangkan yang menanggapi sangat setuju berjumlah 28 responden dengan presentase 28% sama juga dengan yang menanggapi netral yaitu 28 responden dengan presentase 28% juga. Hal ini membuktikan bahwa masyarakat berminat membung pada bank syariah dikarenakan sudah sesuai dalam prinsip-prinsip syariat islam dan sebagian masyarakat belum mengetahui tentang hal tersebut.

Tabel XVIII

Respons dari Responden Bahwa Berminat Membuka Tabungan di Bank Syariah Karena Agar Terhindar dari Riba

No	Preferensi Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju (SS)	29	29%
2	Setuju (S)	49	49%
3	Netral (N)	22	22%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setju (STS)	0	0%
	Jumlah	100	100%

Sumber: Data diolah Berdasarkan Penelitian 2023

Menurut hasil tabel diatas didapatkan kesimpulan yaitu kebanyakan responden menjawab setuju sebanyak 49 responden yang memiliki presentase 49% sedangkan tanggapan sangat setuju sebanyak 29 responden dengan presentase 29% dan sebagian yang menanggapi netral berjumlah 22 responden dengan presentase 22%. Hal ini membuktikan bahwa masyarakat berminat membuka tabungan pada bank syariah supaya dihindarkan dari sikap riba dan juga sebagian masyarakat tidak mengetahui tentang Bank Syariah yang apabila menabung disana dapat terhidar dari riba.

Tabel XIX

Tanggapan Responden Bahwa Berminat Membuka Tabungan di Bank Syariah Karena Mendapatkan Informasi dan Rekomendasi dari Teman, Keluarga, dan Lingkungan Sekitar.

No	Preferensi Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju (SS)	29	29%
2	Setuju (S)	41	41%
3	Netral (N)	27	27%
4	Tidak Setuju (TS)	3	3%
5	Sangat Tidak Setju (STS)	0	0%
	Jumlah	100	100%

Sumber: Data diolah Berdasarkan Penelitian 2023

Menurut hasil tabel diatas didapatkan kesimpulan yaitu kebanyakan responden menjawab setuju berjumlah sebanyak 41 responden dengan presentase 41% sedangkan yang tanggapan sangat setuju sebanyak 29 responden dengan presentase 29% dan yang menanggapi netral berjumlah 27 responden yang memiliki presentase 27% dan ada juga yang menanggapi tidak setuju dengan jumlah 3 responden dengan presentase 3%.. Hal ini membuktikan bahwa masyarakat berminat membuka tabungan di bank syariah karena mendapatkan informasi dan rekomendasi dari teman, keluarga, dan lingkungan sekitar dan sebagian masyarakat belum ada yang mengetahui tentang Bank Syariah.

B. Analisis Data

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Kepantasan suatu butir kuesioner pada variabel dapat didefinisikan dari suatu Uji validitas. Dengan menggunakan kuisisioner dapat membantu variabel-variabel yang ada. Setiap uji validitas harus melakukan setiap buah pernyataan yang ada di kuesioner dalam uji validitas. Tujuan validitas ini di uji adalah untuk membedakan dari setiap nilai-nilai pernyataan dengan nilai keseluruhan dan dari nilai itu dapat diketahui pengukuran tabel yang telah diteliti apakah angket tersebut sudah valid.

Pengujian validitas dalam penelitian ini memakai suatu IBM statistics 29 *for windows* untuk menguji dengan memakai suatu rumus korelasi bivariate pearson.

Hasil uji validitas dari butir kuesioner untuk variabel independen dan dependen, yaitu:

Tabel XX
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R _{perhitung}	R _{tabel}	Keterangan
Religiusitas (X)	X.1	0,462	0,196	Valid
	X.2	0,449	0,196	Valid
	X.3	0,521	0,196	Valid
	X.4	0,550	0,196	Valid
	X.5	0,549	0,196	Valid
	X.6	0,689	0,196	Valid
	X.7	0,652	0,196	Valid
	X.8	0,709	0,196	Valid
	X.9	0,504	0,196	Valid
	X.10	0,563	0,196	Valid
Minat Menabung (Y)	Y.1	0,810	0,196	Valid
	Y.2	0,868	0,196	Valid
	Y.3	0,812	0,196	Valid
	Y.4	0,779	0,196	Valid

Sumber: Hasil penelitian 2023 (pengolahan data)

Rumus yang digunakan untuk mendapat nilai r_{tabel} yaitu:

$$df = N - 2$$

$$df = 100 - 2 = 98$$

Nilai sebesar 0,196 dari r_{tabel} diperoleh dari tingkat signifikan yaitu 0,05 atau 5%.

Kesimpulan yang didapat dari tabel diatas yaitu setiap variabel-variabel pada tiap buah pernyataan dapat dinyatakan semuanya valid, karena nilainya pada setiap pernyataan lebih besar dari r_{tabel} yaitu memiliki nilai 0198, maka dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas merupakan sebuah pengukuran konsistensi serta stabilitas dari setiap pernyataan mengenai masukan responden, mengenai dimensi dari bentuk angket yang disusun dan suatu variabel. Dalam waktu bersamaan pengujian reliabilitas dapat dipakai untuk menguji semua pernyataan. Dapat dikatakan reliabel apabila nilai alpha telah ditentukan yaitu $> 0,60$.

Pengujian validitas memakai bantuan IBM SPSS Statistics 29 *for windows*, dari setiap variabel kuisisioner untuk independen serta dependen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XXI Uji Reliabilitas Pada Variabel X (Religiusitas)

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,851	10

Sumber: IBM SPSS Statistics 29 for windows

Tabel XXII

Uji Reliabilitas pada Variabel Y (Minat Menabung)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,919	4

Sumber: IBM SPSS Statistics 29 for windows

Tabel XXIII

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Item	R _{hitung}	R _{tabel} <i>Alpha Cronback</i>	Keterangan
Religiusitas (X)	X	0,851	0,60	Reliabel
Minat Menabung (Y)	Y	0,919	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil Penelitian 2023 (data diolah)

Kesimpulan yang didapat dari tabel diatas dinyatakan semuanya reliabel karena didapat dari variabel setiap buah pernyataan, yaitu nilai dari setiap pernyataan r_{hitung} mempunyai nilai yang lebih besar dibanding dengan r_{tabel} *Alpha Cronback* dengan nilai 0,60, sehingga dapat dinyatakan reliabel.

2. Uji Koefesien Korelasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibuat dengan IBM SPSS Statistics 29 *for windows*, yaitu mendapatkan hasil pada tabel berikut:

Tabel XXIV

Hasil Uji Koefesien Korelasi

Correlations			
		Jumlah_X	Jumlah_Y
Pengaruh Religiusitas (X)	Pearson Correlation	1	,576**
	Sig. (2-tailed)		<,001
	N	100	100
Minat Menabung (Y)	Pearson Correlation	,576**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: IBM SPSS Statistics 29 *for windows*

Penjabaran tentang korelasi pada tabel diatas yaitu sebagai berikut:

- a. Nilai korelasi sebesar 0,576 yang ditunjukkan pada Pearson Correlation.
- b. Sig . (2-tailed) atau probabilitasnya dengan jumlah 0,001, yaitu lebih kecil dibanding jumlah signifikansi yaitu sebesar, 0,05 sehingga korelasi dari variabel dapat dinyatakan signifikansi.
- c. Jumlah responden (N= 100)

Dari hasil hitungan dengan nilai dinyatakan positif dari hasil koefisien korelasi pengaruh religiusitas dengan minat menabung pada Bank Syariah. Nilai koefisien korelasi yaitu antara $0,40 < KK \leq 0,70$ dengan arti sedang atau cukup berarti. Sehingga dengan itu mendapat kesimpulan yaitu hubungan Pengaruh Religiusitas dengan Minat yaitu sedang atau cukup berarti, maka ada hubungan.

3. Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis ini memiliki tujuan untuk melihat seberapa berpengaruh tentang Pengaruh Religiusitas dengan Minat Menabung antara variabel X dengan variabel Y. Dari data yang sudah diolah memakai bantuan IBM SPSS Statistics 29 *for windows*, memperoleh hasil, yaitu:

Tabel XXV
Hasil Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,241	1,592		-,151	,880
	Religiusitas (X)	,048	,035	,138	1,376	,172

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber: IBM SPSS Statistics 29 for windows

Dari tabel tersebut dapat disusun variabel independen dan dependennya dengan persamaan regresi linier sederhana yaitu dengan rumus dibawah:

$$Y = a + bX$$

$$Y = -0,241 + 0,048 X$$

Korelasi pada tabel di atas dapat dijelaskan atau dijabarkan yaitu:

a. Konstanta

Pada regresi linier sederhana koefisien konstanta yaitu – 0,241 dapat dinyatakan apabila variabel Religiusitas dengan nilai nol (0) atau nilainya tetap pasti ataupun konstan, maka pengaruh Religiusitas terhadap Minat Menabung pada Bank Syariah nilainya adalah sebesar – 0,241.

b. Religiusitas

Koefisien regresi dari variabel Religiusitas (X) didapat koefisien bersifat negatif yaitu sebanyak 0,048. Jika variabel religiusitas berubah sebanyak 1% dengan nilainya 0,048 sehingga pengaruh

Religiusitas terhadap Minat Menabung juga akan berubah sebanyak 0,48% dengan anggapan tidak berubah juga variabel yang lain.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian determinasi ini adalah untuk mengetahui hubungan (kontribusi) antara variabel Religiusitas (X) dengan perubahan variabel Minat Menabung (Y) seberapa besar. Apabila $R^2 = 0$ maka tidak didapat presentase dari pengaruh yang dibagikan atau diberikan oleh variabel bebas yaitu Religiusitas (X) kepada variabel Minat Menabung (Y). Apabila, jika $R^2 = 1$, maka presentase dari sumbangan pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas yaitu Religiusitas (X) kepada variabel Minat Menabung (Y) yaitu lengkap atau sempurna. Hasil dari penelitian pengujian koefisien determinasi (R^2) adalah sebagai berikut dengan menggunakan media IBM SPSS Statistics 29 *for windows*:

Tabel XXVI

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,576 ^a	,332	,325	2,366	2,245

a. Predictors: (Constant), Religiusitas (X)

b. Dependent Variable: Minat Menabng (Y)

Sumber: IBM SPSS Statistics 29 *for windows*

Berdasarkan tabel determinasi (R^2) dapat diketahui nilainya 0,332 yang artinya sebesar 33,2% pengaruh antara variabel Religiusitas (X) terhadap variabel Minat Menabung (Y). Memiliki sisa yaitu 66,8% yang dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari penelitian ini

5. Uji Hipotesis (Uji t)

Pengujian ini dengan tujuan supaya dapat mengukur kontribusi yang dikeluarkan oleh variabel X atau Y dengan pengujian signifikan secara parsial, penulis memakai hipotesis, yaitu:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh pada variabel Religiusitas terhadap minat menabung pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Tanjung.

H_a : Terdapat pengaruh pada variabel Religiusitas terhadap minat menabung pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Tanjung.

Daalam mengambil ketentuan yang dipakai untk uji t pada nilai t hitung yaitu dengan melihat nilai signifikan, yaitu:

- a. Apabila memiliki nilai sig $< 0,05$ sedangkan nilai t hitung $> t$ table maka terdapat adanya pengaruh pada variabel X dengan variabel Y.
- b. Apabila memiliki nilai sig $> 0,05$ sedangkan nilai t hitung $< t$ tabel maka tidak adanya pengaruh pada variabel X terhadap variabel Y.

Pada penelitian ini hasil dari pengujian didapat dengan menggunakan media IBM SPSS Statistics 29 *for windows* dari pengujian signifikansi uji t secara parsial yaitu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XXVII

Hasil Uji t

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4,115	2,874		-1,431	,155
	Religiusitas_X	,440	,063	,576	6,977	<,001

a. Dependent Variable: Minat Menabung (Y)

Sumber: IBM SPSS Statistics 29 *for windows*

Berdasarkan output di atas didapat nilai t hitung pada Rreligiusitas variabel adalah 1,984. Didapat dari perhitungan dengan rumus yaitu:

$$T \text{ tabel} = (a/2 ; n - k)$$

$$T \text{ tabel} = (0,05/2 ; 100 - 1)$$

$$T \text{ tabel} = (0,025 ; 99 = 1,984)$$

Keterangan:

n = jumlah sampel yang dipakai, dalam penelitian ini yaitu 100 sampel.

k = jumlah dari variabel independen, dalam penelitian hanya ada 1 variabel dependen, yaitu Religiusitas.

α = Tingkat kepercayaan penelitian, penelitian ini mempunyai tingkat kepercayaan yaitu 0,05 atau sebesar 5%.

Berdasarkan hasil signifikan secara parsial (Uji t) di atas telah dibuktikan adanya pengaruh secara signifikan pada variabel religiusitas (X) dengan Minat Menabung (Y). Yang telah dibuktikan secara statistik dalam hal ini, dari tabel 4.27 diperoleh nilai t hitung dengan jumlah 6,977 dan nilai signifikan dengan jumlah 0,001. Hasil nilai t hitung $6,977 >$ dari t tabel yaitu 1,984 dan nilai signifikan $0,001 <$ dari 0,05. Dengan ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga mendapat kesimpulan bahwa variabel Religiusitas memiliki pengaruh secara parsial dan signifikan terhadap Minat Menabung pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Tanjung.

C. Hasil Penelitian

Dapat disimpulkan dari hasil penelitian variabel independen atau Religiusitas yang dilakukan memiliki pengaruh dan signifikan terhadap Minat Menabung Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Tanjung. Hal ini di dapat dari hasil uji t yang memperlihatkan hasil nilai signifikan yaitu $0,001 < 0,05$ dan t hitung sebesar $6,977 >$ dari t tabel yang berjumlah 1,984. Selanjutnya ada kesimpulan kembali yaitu H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel Religiusitas berpengaruh dengan Minat Menabung pada Bank Syariah Kantor Cabang Tanjung.

Artinya Masyarakat Kabupaten Tabalong akan memperhatikan bagaimana memilih jasa Bank yang akan digunakan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator Religiusitas seperti Akidah (*Idiologis*), Ibadah (*Ritualistik*), Amal (*Konsekkuensial*), Ilmu (*Intelektual*), dan Ihsan (*Eksperiensial*) memberikan kontribusi pada Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Tanjung.

Penelitian ini juga didukung dan diperkuat dengan adanya penelitian terdahulu oleh penelitian:

1. Ahmad Fathurrohman (2019) dengan judul Pengaruh Religiusitas Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah. Dari penelitian ini menunjukkan hasil adanya terdapat pengaruh antara religiuitas dengan keputusan menabung secara signifikansi terbukti dan diterima kebenarannya.
2. Eva Mardiana (2021) dengan judul Analisis Religiusitas Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Kota Pekanbaru. Dari penelitian ini menunjukkan hasil adanya pengaruh positif dan signifikan antara Religiusitas terhadap Minat Menabung.
3. Muhammad Mulyadi (2021) dengan judul Pengaruh Religiusitas dan disposable Income Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Oleh Guru SDIT Al-Firdaus Banjarmasin. Dari penelitian ini menunjukkan hasil bahwa tidak ada pengaruh antara variabel Religiusitas terhadap minat menabung di Bank Syariah.